

IMPROVING HIGH SCHOOL STUDENT'S WRITING SKILLS THROUGH A SCIENTIFIC WRITING TRAINING PROGRAM

Niko Sudibjo¹, Rudy Pramono², HG Retno Harsanti³

^{1,2)} Universitas Pelita Harapan

³⁾ Sekolah Dian Harapan Daan Mogot

e-Mail: niko.sudibjo@uph.edu

Abstract

Writing scientific papers is an important skill for all students in undergoing their education at schools and continuing their studies at universities. The skills to write scientific works are needed by the students in delivering their ideas scientifically and responsibly. Unfortunately, there are not many schools that equip their students to understand the importance of scientific writing skills and how to implement them properly so that the students experience difficulties in carrying out various tasks in writing scientific papers, both at the school levels and in the next stages of their higher education. The purpose of the scientific writing training conducted in the study was to provide an understanding of the importance of having scientific writing skills and helping Dian Harapan Daan Mogot high school students to have basic skills in writing scientific papers. This activity included an explanation of the materials of writing scientific papers and a training on writing scientific papers. The data were collected using the tests and questionnaires given to 58 students. The data obtained were analyzed descriptively and the mean comparisons were tested through the Wilcoxon test. The results of this activity have indicated that the training provided can improve the students' scientific writing skills significantly.

Keywords: training, writing skills, scientific writing

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SMA MELALUI PROGRAM PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Niko Sudibjo¹, Rudy Pramono², HG Retno Harsanti³

^{1,2)} Universitas Pelita Harapan

³⁾ Sekolah Dian Harapan Daan Mogot

e-Mail: niko.sudibjo@uph.edu

Abstrak

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik dalam menjalani pendidikan di sekolah maupun melanjutkan studi di perguruan tinggi. Keterampilan menulis karya ilmiah sangat diperlukan oleh peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara ilmiah dan bertanggung jawab. Sayangnya, tidak banyak sekolah yang memperlengkapi para siswanya untuk memahami pentingnya keterampilan menulis ilmiah dan cara melaksanakannya dengan baik, sehingga para siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan berbagai tugas menulis karya tulis ilmiah baik di level sekolah maupun ditahap selanjutnya di Pendidikan Tinggi. Tujuan dari kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan pemahaman akan pentingnya memiliki keterampilan menulis karya ilmiah dan membantu para siswa SMA Dian Harapan Daan Mogot untuk memiliki keterampilan dasar dalam menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan ini meliputi penjelasan materi penulisan karya tulis ilmiah dan pelatihan menulis karya ilmiah. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket yang diberikan kepada 58 siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dicari perbedaan mean *pre-test* dan *post-test* melalui uji Wilcoxon. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan menulis ilmiah secara meyakinkan.

Kata kunci: pelatihan, keterampilan menulis, karya tulis ilmiah

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah adalah salah satu bentuk keterampilan yang penting dalam dunia pendidikan. Semua jenjang Pendidikan Tinggi di dunia mengharuskan lulusannya mampu menghasilkan karya tulis ilmiah. Menulis karya tulis ilmiah adalah keterampilan yang tidak dapat muncul dengan alami seperti mendengar dan berbicara. Menulis karya ilmiah adalah keterampilan yang perlu dipelajari, dilatih dan dikembangkan (Kalidjernih, 2010). Oleh sebab itu, adalah hal yang wajar jika banyak peserta didik yang merasa kesulitan membuat karya tulis ilmiah karena tidak melatih diri sebelumnya. Syaefullah (2015) menceritakan dalam bukunya bahwa banyak dosen pembimbing yang mengeluhkan banyak mahasiswanya yang kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah. Hal ini semakin memperkuat bahwa keterampilan menulis karya ilmiah harus diajarkan sedini mungkin.

Membuat karya tulis ilmiah memang tidak mudah, Hartley (2008) mengatakan bahwa penulisan karya tulis ilmiah sangat dipengaruhi oleh gaya penulisan yang berlaku. Ahli lain, Winarto dkk. (2016) berpendapat bahwa menulis karya ilmiah sering dianggap sulit karena harus mengikuti batasan-batasan, harapan dan tuntutan yang ditentukan. Hal tersebut juga didukung oleh Haryanto dkk. (2000) yang berpendapat bahwa dalam membuat karya tulis ilmiah harus mengikuti cara-cara tertentu untuk

mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, para peserta didik harus diperkenalkan kepada berbagai gaya penulisan karya ilmiah yang berlaku baik secara nasional, maupun internasional agar hasil tulisannya dapat diterima dan dianggap memenuhi syarat keilmuan.

Hartley juga mengatakan bahwa karya tulis ilmiah bersifat tepat, tidak personal dan objektif serta harus menyajikan diskusi yang seimbang bagi berbagai pandangan (2008). Hal ini semakin memperkuat bahwa keterampilan menulis ilmiah harus diajarkan sedini mungkin dan memerlukan ketekunan. Semakin dini peserta didik belajar menulis karya ilmiah akan semakin cepat juga keterampilannya berkembang.

Hal yang disayangkan di Indonesia adalah, kurangnya kesadaran akan pentingnya keterampilan menulis ilmiah bagi peserta didik sedari awal mengenyam pendidikan. Suroso (2007) menjelaskan dalam bukunya bahwa indeks kualitas sumber daya manusia Indonesia yang masih rendah (peringkat 117 dari 175) dipengaruhi salah satunya oleh carut-marut kualitas pendidikan di Indonesia, satu diantaranya adalah dalam hal menulis dan membaca. Pada umumnya, kegiatan menulis ilmiah rajin dilakukan mulai pada tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan salah satu syarat kelulusan Perguruan Tinggi adalah menyajikan karya tulis ilmiah. Padahal idealnya, keterampilan membaca dan menulis harus dibentuk dalam mata pelajaran khusus dan difasilitasi oleh sekolah bersama keluarga dan masyarakat (Suroso, 2007). Bahkan seharusnya para siswa sejak masih sekolah sudah harus diwajibkan menulis jurnal berdasarkan pengalaman pribadinya (Suroso, 2007). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memberikan pendidikan menulis secara ilmiah bagi siswa sejak dibangku sekolah.

Menyadari begitu pentingnya keterampilan menulis karya ilmiah, SMA Dian Harapan Daan Mogot berupaya membekali para siswanya dalam menulis karya ilmiah dengan mengadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, dengan mengundang dosen UPH sebagai narasumbernya. Adapun kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk menindaklanjuti undangan SMA Dian Harapan nomor 130/E.6/SMA SDH/X/2018 pada tanggal 16 Oktober 2018 untuk memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di SMA Dian Harapan Daan Mogot. Kegiatan pelatihan ini akan ditujukan untuk siswa kelas 10 IPS, dan telah berlangsung pada tanggal 22 dan 25 Oktober 2018.

Tujuan dari pelatihan ini adalah membantu para siswa kelas 10 IPS SMA Dian Harapan Daan Mogot agar mampu memahami pentingnya memiliki keterampilan membuat karya tulis ilmiah dan memiliki keterampilan dasar menulis karya tulis ilmiah, sehingga para siswa terbantu dalam mengerjakan tugas-tugas penulisan karya tulis ilmiah di sekolah.

METODE

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode pelatihan dimana para siswa mendapatkan penjelasan mengenai teori penulisan karya ilmiah, kemudian mempraktikannya ke dalam pengerjaan tugas penulisan karya ilmiah secara terbimbing yang dipandu oleh tim pelaksana pelatihan. Namun sebelum pelatihan dimulai, para siswa terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal. Pada akhir pelatihan para siswa diberikan *post-test* untuk menilai hasil pelatihan dibandingkan dengan *pre-test*. Di akhir kegiatan pelatihan siswa diminta mengisi angket kebermanfaatannya pelatihan.

Hasil dari *pre-test* dan *post-test* akan dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan dari kondisi pemahaman awal dan kondisi pemahaman akhir siswa. Siswa juga diminta mengisi angket penilaian tentang kebermanfaatannya pelatihan yang diberikan oleh tim Pelatihan. Angket akan dianalisis dengan menghitung persentase jawaban siswa mengenai kebermanfaatannya pelatihan yang diberikan. Kemudian hasil dari tes dan angket akan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah diikuti oleh 58 siswa kelas 10 IPS SMA Dian Harapan Daan Mogot. Kegiatan diawali dengan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai karya tulis ilmiah. Selanjutnya dilakukan pelatihan yang diawali dengan penjelasan teori dasar penulisan karya tulis ilmiah. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan praktik menulis karya tulis ilmiah dengan topik penelitian sejarah sesuai dengan mata pelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Di akhir dari pelatihan siswa diberi *post-test* untuk melihat hasil dari pelatihan yang diberikan. Hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh hasil seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

	PRE-TEST	POST-TEST
N-Min	20	20
N-Max	70	100
Mean	48	68

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa sebelum mendapatkan pelatihan, pemahaman awal siswa mengenai penulisan karya tulis ilmiah masih rendah. Hal ini diketahui dari rata-rata *pre-test* yang cukup rendah yaitu 48. Setelah mendapatkan pelatihan, terjadi peningkatan rata-rata nilai pemahaman keterampilan menulis karya ilmiah yaitu 68. Agar lebih meyakinkan, peningkatan ini juga diuji melalui uji Wilcoxon, dan didapati bahwa peningkatan nilai siswa adalah meyakinkan. Tabel uji Wilcoxon dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon

<i>Pre-test – Post-test</i>	Result	N	Mean Rank	Sum of Rank
Pemahaman penulisan karya ilmiah	Negative Rank	8	16.00	128.00
	Positive Rank	46	29.50	1357.00
	Ties	4		
	Total	58		

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada tabel 2, diperoleh hasil bahwa terdapat kenaikan yang meyakinkan dimana pemahaman siswa tentang penulisan karya tulis ilmiah memperoleh kenaikan sebesar 46 (*positive rank*), yang berarti 46 siswa mengalami kenaikan. Sebanyak 8 siswa mengalami penurunan nilai (*negative rank*) dan 4 siswa memiliki nilai yang tetap (*ties*). Hasil tes statistik uji Wilcoxon dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Test Statistik

<i>Pre-test – Post-test</i>	Pemahaman penulisan karya ilmiah
Z	-5.332 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil tes statistic pada tabel 3, diketahui bahwa Asymtotic Significant pemahaman siswa tentang penulisan karya ilmiah adalah 0,000, dimana hasil tersebut dibawah 0,05 yang berarti bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan pemahaman penulisan karya ilmiah secara meyakinkan.

Pada akhir pelatihan siswa diminta mengisi angket untuk menilai kebermanfaatan pelatihan yang diberikan. Angket berisi 8 pernyataan dengan menggunakan skala Likert dengan range 1-5. Angket juga disertai pertanyaan terbuka berupa kritik dan saran untuk dapat dijadikan analisis dari penilaian angket. Hasil penilaian angket siswa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Angket kebermanfaatan pelatihan

PERNYATAAN	PERSENTASE SKALA				
	1	2	3	4	5
1. Pelatihan ini relevan untuk pendidikan saya.	0.00%	0.00%	6.90%	46.55%	46.55%
2. Topik pelatihan ini menarik.	0.00%	5.17%	8.26%	62.07%	24.14%
3. Materi pelatihan disampaikan dengan jelas.	0.00%	1.72%	5.17%	44.83%	48.28%
4. Materi pelatihan yang disampaikan mudah dipahami.	0.00%	3.45%	13.79%	51.72%	31.03%
5. Materi pelatihan ini bermanfaat untuk saya.	0.00%	0.00%	6.90%	43.10%	50.00%
6. Narasumber menyampaikan pelatihan dengan profesional.	0.00%	0.00%	5.17%	37.93%	56.90%
7. Narasumber menyampaikan materi pelatihan dengan cara yang menarik.	0.00%	3.45%	13.79%	51.72%	31.03%
8. Saya merasa puas mengikuti worksop ini.	1.72%	3.45%	8.62%	53.45%	32.76%

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, diketahui bahwa 93,1% siswa setuju bahwa pelatihan menulis karya tulis ilmiah relevan untuk Pendidikan mereka. Selanjutnya, sebanyak 86,21% siswa menyatakan setuju bahwa topik pelatihan yang diberikan menarik, sedangkan 13,43% siswa menyatakan tidak setuju. Berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka pada angket, diketahui bahwa beberapa siswa mengaku bahwa tidak menyukai kegiatan menulis atau membuat karangan sehingga topik pelatihan kurang diminati.

Selanjutnya, sebanyak 93,11% siswa menyatakan setuju bahwa materi pelatihan disampaikan dengan jelas. Lalu, 82,75% siswa menyatakan setuju bahwa pelatihan yang diberikan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, sedangkan 17,24% siswa menyatakan tidak setuju. Berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka pada angket, ditemukan beberapa siswa yang menyatakan bahwa topik contoh yang digunakan dalam penjelasan teori kurang sesuai dengan mata pelajaran siswa.

Selanjutnya, 93,1% siswa menyatakan setuju bahwa pelatihan yang diberikan bermanfaat untuk mereka. Kemudian, 94,83% siswa menyatakan setuju bahwa narasumber menyampaikan pelatihan dengan profesional. Selanjutnya, 82,75% siswa menyatakan setuju bahwa narasumber menyampaikan pelatihan dengan cara yang menarik, namun terdapat 17,24% siswa yang menyatakan tidak setuju. Berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka pada angket, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang merasa bosan ketika diberikan ceramah mengenai teori penulisan karya ilmiah. Namun, mereka juga menyebutkan bahwa ketika sudah memasuki bagian pelatihan terbimbing mereka lebih bisa menikmati kegiatan.

Terakhir, 86,21% siswa menyatakan setuju bahwa mereka puas mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah, sedangkan 13,79% siswa menyatakan tidak setuju. Berdasarkan jawaban pertanyaan terbuka pada angket, diketahui bahwa secara keseluruhan para siswa merasa terbantu dengan adanya pelatihan menulis karya ilmiah yang diberikan, namun ada beberapa siswa yang merasa bosan. Ada beberapa siswa juga yang merasa kesulitan dalam memahami penjelasan teori yang diberikan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan menulis karya ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman mengenai penulisan karya ilmiah pada siswa kelas 10 IPS SMA Dian Harapan Daan Mogot secara meyakinkan. Berdasarkan hasil analisis angket, diketahui bahwa pelatihan yang diberikan juga bermanfaat bagi para siswa dengan hasil lebih dari 82% responden menyatakan setuju pada semua komponen dengan rata-rata angket 89,01% responden menyatakan setuju.

Berdasarkan masukan dari siswa yang dituliskan dalam angket, diketahui bahwa penggunaan ilustrasi contoh kurang relevan dengan topik pembelajaran siswa, oleh sebab itu sebaiknya ilustrasi contoh yang diberikan lebih disesuaikan dengan topik pelajaran siswa yang sedang dipelajari saat itu. Metode ceramah teori yang diberikan narasumber sedikit membosankan bagi beberapa siswa, sebaiknya ceramah dapat dibuat lebih interaktif agar siswa dapat terlibat aktif. Narasumber kurang menekankan tujuan dan arti penting dari pelatihan, sehingga di pelatihan selanjutnya dapat disampaikan lebih jelas lagi agar para siswa mau mengikuti pelatihan dengan antusias. Waktu pelaksanaan praktik terbimbing dirasa terlalu singkat sehingga para siswa kurang leluasa bertanya jawab, diharapkan waktu pelatihan diperbanyak agar para siswa lebih leluasa dalam mengembangkan pemikiran dan berkonsultasi dengan para narasumber pada pelatihan selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini, khususnya kepada:

1. SMA Dian Harapan Daan Mogot yang telah mengundang dan memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi para siswanya.
2. LPPM UPH yang telah bersedia memfasilitasi untuk melaksanakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR REFERENSI

- Hartley, J. (2008). *Academic Writing and Publishing*. USA: Routledge Taylor & Francis Group.
- Haryanto, Ruslijanto, H., & Mulyono, D. (2000). *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kalidjernih, F. K. (2010). *Penulisan Akademik*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Suroso. (2007). *Panduan Menulis Artikel & Jurnal*. Yogyakarta: Pararaton Publishing.
- Syaefullah, A. (2015). *Prinsip Dasar Penyusunan & Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Kompas Gramedia .
- Winarto, Y. T., Suhardiyanto, T., & Choesin, E. M. (2016). *Karya Tulis Ilmiah Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Dr. Rudy Pramono sedang menjelaskan teori penulisan karya ilmiah



Gambar 2 Dr. Niko Sudibjo sedang berfoto dengan siswa saat praktik terbimbing